

Judul : Reses di Aceh besar: Salim salurkan bantuan pupuk  
Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022  
Surat Kabar : Rakyat Merdeka  
Halaman : 7

## Reses Di Aceh Besar Salim Salurkan Bantuan Pupuk

ANGGOTA Komisi IV DPR Salim Fahry menyerahkan bantuan berupa 17 ribu pupuk cair organik Super Natural Nutrition (SNN) ke petani di daerah pemilihannya, Aceh Besar. Bantuan pupuk tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Kementerian Pertanian (Kementan) yang disalurkan dalam bentuk bantuan aspirasi yang diperjuangkannya dari DPR.

"Pupuk cair ini diberikan secara gratis. Gunakan sebaik-baiknya," kata Salim Fakhry saat penyerahan bantuan secara simbolis di Kuta Malaka, Aceh Besar, kemarin.

Salim menuturkan, bantuan aspirasi ini akan dibagikan kepada 57 kelompok tani yang tersebar di 14 kecamatan di Kabupaten Aceh Besar ini. Bantuan ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas petani. "Jadi memanfaatkan semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan produksi pertanian sehingga bisa menambah pendapatan para petani," harapnya.

Sebagai anggota DPR dari daerah Aceh, Salim pun mengajak seluruh masyarakat untuk sama-sama memajukan sektor pertanian di Aceh khususnya Aceh Besar. "Ajukan proposal apa yang menjadi kebutuhan, Insyaallah akan kita perjuangkan," ucapnya.

Sementara itu, Rektor Universitas Dwiandra, Gede Sedana mengapresiasi Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian. Lewat Permentan ini, diharapkan tata kelola pupuk bersubsidi dapat lebih baik.

Gede menuturkan, pembatasan jenis pupuk subsidi

yang difokuskan menjadi hanya dua jenis pupuk yakni NPK dan Urea memiliki kelebihan dan manfaatnya. Penggunaan dua jenis pupuk ini sangat bermanfaat sebagai pupuk dasar dalam peningkatan produktivitas tanaman melalui pertumbuhan vegetatif dan generatif.

"Para petani telah terbiasa menggunakan kedua jenis pupuk tersebut dalam jumlah yang cukup tinggi sesuai dengan kebutuhan tanamannya sehingga masih sangat layak untuk disubsidi," katanya.

Dia mendukung pupuk NPK dan Urea tetap disubsidi untuk sembilan komoditas, yakni padi, jagung, kedelai, cabe, bawang merah, bawang putih, tebu, kakao, dan kopi seperti. Sembilan komoditas itu disebutkan pada Permentan di atas.

"Sebenarnya kebijakan pemerintah ini agar petani semakin bijak dalam pengaplikasian pupuknya, selain mendorong petani menggunakan pupuk organik yang bisa diproduksi secara lokal," jelas Gede.

Selain itu, penyaluran pupuk subsidi ini akan memberikan manfaat ekonomis bagi petani terutama dalam meningkatkan efisiensi biaya produksi pertanian. Sehingga petani akan memperoleh keuntungan berproduksi dengan asumsi harga produk tetap wajar. "Petani tetap bergairah untuk mengelola usaha taninya secara berkesinambungan," paparnya.

Dia berharap, penyaluran pupuk subsidi kepada petani tetap harus tepat sasaran dan datang di saat musim tanam petani berlangsung. "Penyaluran pupuk bersubsidi perlu memperhatikan aspek waktu yang tepat dalam artian tersedia di tempat sesuai dengan kebutuhan tanaman di lahan usaha taninya," tutup Gede. ■ KAL